

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan, dijadikan dasar untuk membandingkan abnormal return sebelum dan sesudah pemberlakuan ACFTA, maka dapat disimpulkan :

1. Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan manufaktur LQ45 dan saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI sebelum pemberlakuan ACFTA. Meskipun terdapat perbedaan angka antara *abnormal return* sebelum dan sesudah, *abnormal return* sebelum pemberlakuan ACFTA lebih besar dibandingkan sesudah, tetapi perbedaan tersebut dianggap nol. Hal ini didasarkan atas hasil dari pengujian uji *one sample t test* dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Secara garis besar menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel (1,833) dengan signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji t sebelum pemberlakuan ACFTA menunjukkan lebih banyak *abnormal return* yang negatif walaupun tidak signifikan signifikan, hanya pada saham LQ45 manufaktur, hari ke-10 yang memiliki signifikansi yang signifikan. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan manufaktur LQ45 dan saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI diterima, sehingga  $H_a$  ditolak.

2. Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan manufaktur LQ45 dan saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI sesudah pemberlakuan ACFTA. Meskipun terdapat perbedaan angka antara *abnormal return* sebelum dan sesudah, terdapat penurunan *abnormal return* dari sebelum ACFTA dibandingkan sesudah. Hal ini didasarkan atas hasil dari pengujian uji *one sample t test* dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dari hasil uji t didapat sesudah pemberlakuan ACFTA ternyata lebih banyak rata-rata *abnormal return* yang negatif walaupun tidak signifikan. Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan manufaktur LQ45 dan saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI diterima, sehingga  $H_a$  ditolak.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemberlakuan ACFTA. Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample test* pada periode jendela dari perusahaan LQ45 manufaktur menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah berlakunya ACFTA yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,833. Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample test* pada periode jendela dari perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah berlakunya ACFTA yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,510. Dengan demikian hipotesis tidak terbukti ( $H_a$  ditolak).

4. Hasil uji beda pada periode jendela juga menunjukkan bahwa *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar dibandingkan dengan *abnormal return* sesudah ACFTA. Jadi, pemberlakuan perjanjian ACFTA tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur LQ45 maupun saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI, meskipun pada saham LQ45 manufaktur didapat *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar daripada *abnormal return* sesudah ACFTA tidak menggunakan signifikansi ( $0.001498 > 0.001091$ ), serta pada saham perusahaan tekstil dan garmen rata-rata *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar dibandingkan dengan sesudah ACFTA ( $0.011193 > 0.000113$ ).
5. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pemberlakuan ACFTA tidak memberikan sinyal negatif kepada investor. Dengan begitu pasar modal di Indonesia telah berjalan secara efisien, para investor di Indonesia telah berfikir secara rasional dalam mengambil keputusan berinvestasi. Investor benar-benar menelaah setiap informasi yang beredar di pasar modal.

## 5.2 Saran

1. Disarankan kepada investor dan calon investor sebelum melakukan suatu investasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya harus mengetahui terlebih dahulu mengenai informasi dari perusahaan yang bersangkutan, dan juga investor dapat menganalisis kelayakan investasi pada saham dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal.

Sebagai Investor yang rasional sebaiknya bila berinvestasi, setiap informasi yang beredar di pasar bursa harus ditelaah terlebih dahulu. Pertimbangkan informasi tersebut apakah mempengaruhi dari harga saham atau tidak.

Walaupun penelitian ini secara signifikansi tidak terdapat *abnormal return* secara signifikan antara sebelum dan sesudah ACFTA namun perlu diingat bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan (*return*) maka semakin tinggi resiko yang akan didapatkan (*high risk high return*).

2. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan mengambil sampel penelitian yang lebih banyak dan tepat.